

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Perkebunan Sawit PT. AAPA Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar responden memiliki kepatuhan yang rendah terhadap konsumsi tablet Fe, yaitu sebanyak 28 responden (80,0%), sedangkan yang patuh hanya 7 responden (20,0%).
2. Mayoritas responden mengalami anemia, yaitu sebanyak 22 responden (62,9%), sementara yang tidak mengalami anemia berjumlah 13 responden (37,1%).
3. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai $p\text{-value} = 0,930$ ($p > 0,05$), sehingga secara statistik tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Klinik Perkebunan Sawit PT. AAPA Tahun 2025. Namun, hasil perhitungan Odds Ratio ($OR = 1,618$) mengindikasikan bahwa ibu hamil yang tidak patuh mengonsumsi tablet Fe memiliki risiko 1,618 kali lebih besar mengalami anemia dibandingkan yang patuh, meskipun hubungan ini tidak signifikan secara statistik.

B. Saran

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan di Poli Klinik Perkebunan Sawit PT. AAPA dapat meningkatkan edukasi dan konseling mengenai pentingnya konsumsi tablet Fe secara teratur selama kehamilan, serta melakukan pemantauan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe untuk menurunkan angka kejadian anemia.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil diharapkan lebih meningkatkan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe sesuai anjuran tenaga kesehatan guna mencegah terjadinya anemia dan dampak yang dapat membahayakan ibu maupun janin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti faktor-faktor lain yang memengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe, seperti pengetahuan, dukungan keluarga, atau efek samping yang dirasakan, serta menggunakan desain penelitian yang lebih luas untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.